



Pengaruh Kemandirian, Motivasi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Berbasis Syariah Terhadap Minat Memulai Usaha Pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi

Tetti Pebrianti

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: tettyfebrianti78@gmail.com

Suhar AM

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dessy Anggraini

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : deasyanggraini78@gmail.com

Korespondensi penulis: tettyfebrianti78@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of independence, motivation, and knowledge of sharia-based entrepreneurship on the interest in starting a business in students of the Faculty of Economics and Islamic Business, Sulthan Thaha Saifuddin Jambi State Islamic University. Primary data collection method used is to use a media questionnaire. The sample for this research was students of the Faculty of Economics and Islamic Business, Sultha Thaha Saifuddin Jambi State Islamic University, Jambi, Class of 2019-2021, totaling 100 respondents. This research method is quantitative with multiple linear regression analysis as its analysis. The research results show that independence (X1) has no significant negative effect on the intention to start a business (Y). The results of this study can be seen that the value of $t_{count} (1.640) < t_{table} (1.985)$ with a significance value of $0.104 > 0.05$ which means H_a is rejected and H_o is accepted. Motivation (X2) shows that there is a positive and significant influence on the interest in starting a business (Y). The results of this study can be seen that the value of $t_{count} (2.389) > t_{table} (1.985)$ with a significance value of $0.019 < 0.05$, which means that H_a is accepted and H_o is rejected, and entrepreneurial knowledge (X3) shows that there is a positive and significant influence on the interest in starting effort (Y). The results of this study can be seen that the $t_{count} (2.389) > t_{table} (1.985)$ with a significance value of $0.019 < 0.05$, which means that H_a is accepted and H_o is rejected. Based on the results of the F test, the F_{count} value is 106.534 and F_{table} is 2.70 ($106.534 > 2.70$), and a significant value of 0.000 where $p < 0.05$ so the F test result is $0.000 < 0.05$, it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, which means there is a significant influence between the variables. Independence, Motivation and Knowledge of Entrepreneurship simultaneously on the variable Interest in Entrepreneurship.*

Keywords: *Independence, Motivation, Entrepreneurship Knowledge And Interest In Entrepreneurship.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan berbasis syariah terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah dengan menggunakan media kuesioner. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Angkatan 2019-2021 yang berjumlah 100 responden. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda sebagai analisisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemandirian (X_1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat memulai usaha (Y). Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} (1,640) < t_{tabel} (1,985) dengan nilai signifikansi sebesar $0,104 > 0,05$ yang artinya H_a ditolak dan H_o diterima. Motivasi (X_2) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat memulai usaha (Y). Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} (2,389) > t_{tabel} (1,985) dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$, yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Pengetahuan kewirausahaan (X_3) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memulai usaha (Y). Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} (2,389) > t_{tabel} (1,985) dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$, yang artinya bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai nilai F_{hitung} sebesar 106,534 dan F_{tabel} sebesar 2,70 ($106,534 > 2,70$), dan nilai signifikan 0,000 dimana $p < 0,05$ jadi hasil uji F $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel. Kemandirian, Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan secara bersamaan terhadap variabel Minat Berwirausaha.

Kata Kunci: Kemandirian, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha.

LATAR BELAKANG

Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam setelah menyelesaikan studi perkuliahan, banyak memilih terjun ke *entrepreneurship*. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, banyak orang saat ini tidak memiliki pekerjaan. Ada beberapa faktor yang berperan di sini, antara lain : kurangnya pendidikan, keterampilan yang tidak memadai, kurangnya kesempatan kerja, dan kurangnya minat pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja bagi mereka.

Terbatasnya jumlah mahasiswa yang mendaftar ke jenjang yang lebih tinggi dan sulitnya mencari karyawan yang berkualitas, pendidikan formal saat ini harus dilengkapi dengan keterampilan lain seperti kewirausahaan dan kecakapan teknologi. Untuk dapat terus beroperasi di pasar global, diperlukan tenaga kerja yang berkompeten dan profesional. Melihat kondisi tersebut, sektor pendidikan harus mampu berkontribusi aktif dalam pengembangan sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi berbagai tantangan di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Menguasai teori saja tidak cukup, seseorang juga harus mau dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kemampuan berkreasi dan inovatif inilah yang digunakan oleh pengusaha sebagai landasan, pedoman, dan sumber daya untuk menemukan peluang keberhasilan. Nilai tambah

barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang adalah sesuatu yang baru dan khas. Oleh karena itu, kewirausahaan adalah kapasitas untuk menambah nilai pasar dengan mengelola sumber daya dengan cara baru dan baru.

Perkembangan dan kesulitan yang terjadi akhir-akhir ini, seperti krisis ekonomi, hanya sedikit sekolah atau perguruan tinggi di Indonesia yang menawarkan pendidikan kewirausahaan. Semua lapisan masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih besar tentang kewirausahaan melalui pendidikan dan pelatihan formal. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengapa seorang wirausahawan (*entrepreneur*) berpikir secara berbeda dari orang lain. Sebagai manusia yang unggul, mereka memiliki motivasi, panggilan, persepsi, dan perasaan yang erat kaitannya dengan nilai, sikap, dan perilaku.

Kewirausahaan adalah kapasitas kreativitas dan inovasi yang memberikan landasan dan sumber daya untuk mengejar peluang sukses. Orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan adalah satu-satunya yang dapat melakukan proses kreatif. Mereka adalah orang-orang yang memiliki kepribadian yang kreatif dan inovatif.

Hanya sedikit sekolah atau perguruan tinggi yang mengajarkan tentang kewirausahaan. Seiring dengan perubahan dan masalah, seperti krisis ekonomi. Semua lapisan masyarakat memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan melalui berbagai pelatihan formal. Pengusaha adalah mereka yang terlibat dalam usaha kewirausahaan.

Jenis pendidikan ini adalah salah satunya menitikberatkan pada penanaman jiwa wirausaha, juga dikenal sebagai semangat keberanian dan kemampuan menghadapi tantangan hidup secara alami, mandiri dan tanpa bantuan orang lain. Agen perubahan yang diharapkan untuk dapat menanamkan sifat atau watak serta jiwa wirausaha atau *entrepreneurship* pada peserta didiknya merupakan kerangka pengembangan kewirausahaan di kalangan pendidik. Selain itu, jiwa wirausaha sangat penting bagi seorang pendidik karena dengan semangat tersebut, pendidik akan memiliki orientasi kerja yang lebih efisien, kreatif, memotivasi, produktif, dan mandiri.

Tentu saja dalam meningkatkan jumlah wirausahawan di negara ini adalah pola penciptaan lapangan kerja yang paling efisien untuk meningkatkan lapangan kerja. Jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi penduduk Indonesia yang menganggur yang sangat membutuhkan pekerjaan untuk menghidupi diri dan keluarganya secara alami akan meningkat. Namun, menjadi wirausaha tidak semudah membalik koin, cenderung memilih posisi swasta atau publik. Secara tidak langsung, pendidikan formal dan informal di Indonesia masih kurang fokus pada wirausaha. Hal ini sangat mungkin karena negara belum beralih ke kewirausahaan sebagai strategi alternatif untuk menyelesaikan krisis multifaset di Indonesia. Jika seorang anak

bisa menjadi pegawai pemerintah, BUMN, atau swasta dengan penghasilan bulanan tetap, kebanyakan orang tua akan lebih bahagia dan merasa lebih sukses dalam upaya mereka mendidik anak-anaknya.

Sekolah di Indonesia juga membingkai siswa untuk menjadi wakil atau bekerja di tempat kerja atau organisasi. Dalam hal wirausaha, orang Indonesia cenderung lebih percaya diri daripada ketika mereka mencobanya sendiri.

Tenaga kerja menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja (manpower) diartikan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

Tenaga kerja memerlukan ketersediaan lapangan pekerjaan atau kesempatan kerja untuk diisi oleh pencari kerja. Penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja.

Penduduk yang tergolong tenaga kerja adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja dengan batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun hingga 64 tahun. Oleh karenanya, setiap orang yang mampu bekerja maka bisa disebut sebagai tenaga kerja.

Pengetahuan wirausaha diharapkan dapat menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha, khususnya di kalangan mahasiswa. Mahasiswa wirausaha tidak dapat menemukan peluang usaha kecuali memiliki sikap yang termotivasi dan tertarik. Selanjutnya memanfaatkan peluang usaha untuk menciptakan lapangan kerja, minat, dan pengetahuan siswa tentang kewirausahaan akan mempengaruhi kemungkinan mereka untuk memulai bisnis baru di masa depan.

Minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh motivasi. Perhatian terhadap suatu objek adalah langkah awal dalam mengembangkan minat terhadapnya karena minat memainkan peran penting dalam setiap bisnis, pengusaha harus memupuk minat dimulai dari diri sendiri. Minat tidak datang dari lahir melainkan tumbuh dan berubah karena dipengaruhi. Penerimaan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri disebut minat. Namun, bunga tidak selalu stabil karena dapat berubah tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Islam sebagai suatu agama yang besar di dunia ini jelas memiliki pandangan yang positif terhadap entrepreneur atau wirausaha. Dalam pandangan Islam, seorang muslim atau pemeluk agama Islam sangat dianjurkan untuk melakukan upaya dalam mencari rezeki atau penghasilan.

Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk tidak bermalas-malasan setelah menjalankan ibadah dan melakukan aktivitas dalam mencari anugerah Allah SWT, yang berbunyi sebagai berikut:

كَثِيرًا اللَّهُ وَادْكُرُوا اللَّهَ فَضْلٍ مِنْ وَابْتِغُوا الْأَرْضِ فِي فَاَنْتَشِرُوا الصَّلَاةُ فَضِيَتْ فَاِذَا
تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ

“Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.”. (Q.S Al-Jumuah [62]:10).

Dalam beberapa tahun terakhir, upaya untuk mengembangkan atau memperluas kewirausahaan muslim telah berkembang menjadi sesuatu yang harus dilakukan oleh semua umat Islam, khususnya umat Islam di Indonesia. Kewajiban ini lebih karena setiap warga negara Indonesia perlu segera keluar dari kelemahan ekonomi negara.

Penanaman pengetahuan kewirausahaan yang erat kaitannya dengan pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan, mulai dari tingkat sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Pendidikan sangat penting untuk kewirausahaan karena mampu menumbuhkan kreativitas dan inovasi bagi generasi bangsa. Keadaan dunia nyata telah menyebabkan lulusan perguruan tinggi memiliki keinginan kuat untuk memulai bisnis. Saat ini, gagasan bekerja dan belajar secara bersamaan telah mendapatkan banyak popularitas.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran intelektual belakangan ini. Dibawah ini menunjukkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi Jambi. Tingkat pengangguran Provinsi Jambi terus berubah tidak stabil, pada Februari 2018 berjumlah sebesar 3,65%. Pada Agustus 2018 berjumlah sebesar 3,86%. Pada Februari 2019 berjumlah sebesar 3,62%. Pada Agustus 2018 berjumlah sebesar 4,19%. Pada Februari 2020 berjumlah sebesar 4,41%. Dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran di Provinsi Jambi setiap tahun nya terus meningkat. Hal ini disebabkan karena ketidakmampuan penduduk dalam menemukan lowongan pekerjaan sehingga pengangguran di Provinsi Jambi terus meningkat.

Seseorang yang memiliki pengetahuan kewirausahaan dapat menciptakan bisnis baru dengan mengidentifikasi peluang dan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk membangunnya, mengambil risiko dan menghadapi ketidakpastian untuk mencapai keuntungan dan pertumbuhan. Seorang wirausaha harus memiliki kemandirian, motivasi, dan

pengetahuan kewirausahaan yang kuat. Untuk itu diharapkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mampu meningkatkan minat memulai usaha.

Tabel 1.1

Jumlah Lulusan Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi Tahun 2022

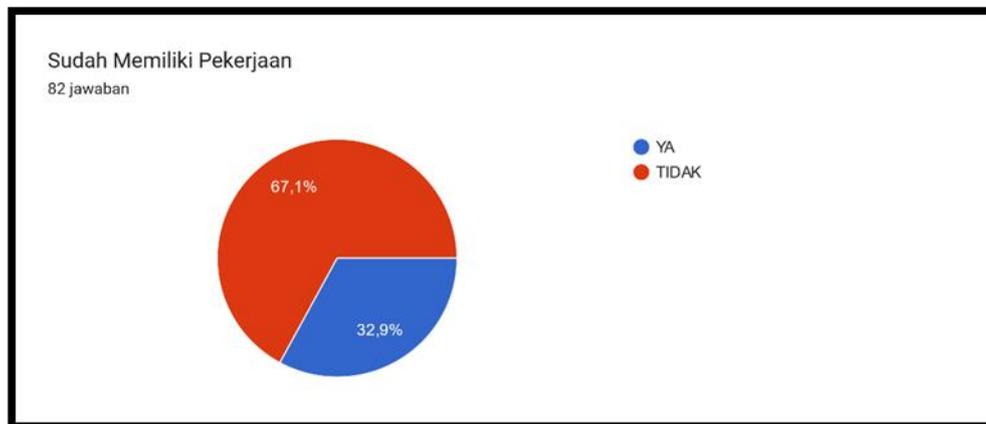
Program Studi	Lulusan Mahasiswa
Ekonomi Syariah	242
Perbankan Syariah	59
Manajemen Keuangan Syariah	50
Akuntansi Syariah	94
Jumlah	445

Sumber Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa lulusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi dari Program Studi Ekonomi Syariah berjumlah 242, Program Studi Perbankan Syariah berjumlah 59, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah berjumlah 50, Program Studi Akuntansi Syariah 94.

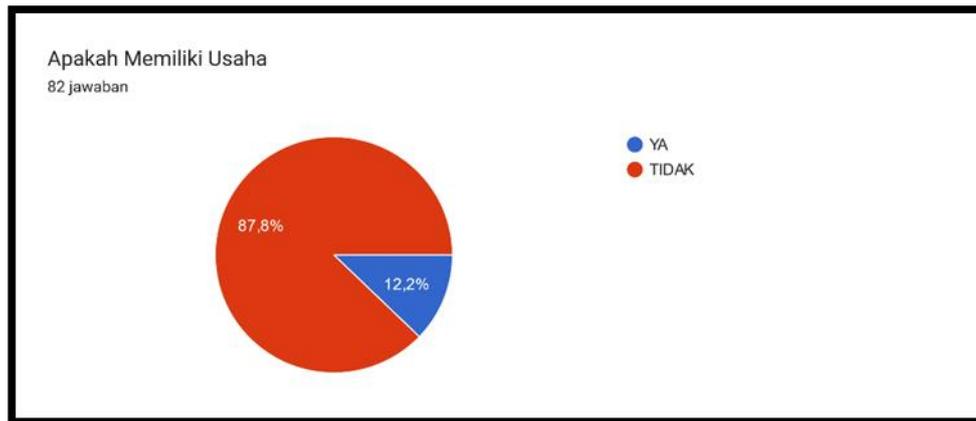
Gambar 1.1

Karakteristik Responden Yang Sudah Memiliki Usaha



Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan peneliti dengan membagikan goggle form menunjukkan bahwa alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah belum memiliki pekerjaan sebanyak 55 orang atau 67,1%, sedangkan yang memiliki pekerjaan sebanyak 27 orang atau 32,9%. Jadi, dalam hasil observasi awal alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi banyak yang belum memiliki pekerjaan.

Gambar 1.2**Karakteristik Responden Berdasarkan Yang Memiliki Usaha**

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan peneliti dengan membagikan goggle form menunjukkan bahwa alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak memiliki usaha sebanyak 72 orang atau 87,8%, sedangkan yang memiliki memiliki usaha sebanyak 10 orang atau 12,2%. Jadi, dalam hasil observasi awal alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi banyak mahasiswa yang tidak memiliki usaha dan lebih memilih mencari pekerjaan.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu mahasiswa program studi Ekonomi Syariah atas nama Fadila Mawaddah, “ Dari saya wisuda sampai saat ini saya belum mendapatkan pekerjaan, saya merasa pemahaman saya terhadap wirausaha terlalu sedikit sehingga saya merasa tidak yakin untuk membuka usaha sendiri dan lebih mencari pekerjaan.”

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu mahasiswa program studi Ekonomi Syariah atas nama Selpiani, “saya merasa jika dengan membuat usaha saya lebih mandiri dan tidak membebani orang tua saya, saya berkeinginan untuk membuka usaha tetapi kurangnya pemahaman saya terhadap kewirausahaan membuat saya takut untuk berwirausaha.”

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah atas nama Muhammad Iqbal, “Kurangnya Minat saya untuk berwirausaha membuat saya lebih tertarik untuk mencari pekerjaan dari pada membuka usaha karena saya takut untuk menghadapi resiko dalam berwirausaha”.

Fenomena rendahnya minat memulai usaha ini menjadi pemikiran yang serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan. Berbagai pihak upaya dilakukan untuk

menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah pola pikir para mahasiswa yang selama ini hanya berminat mencari pekerjaan bukan menciptakan lapangan pekerjaan.

KAJIAN TEORITIS

Theory Of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana)

Theory Of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1985) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* oleh Fishbein dan Ajzen (1975) yang ditujukan untuk memprediksi perilaku individu secara lebih spesifik.

Theory of planned behaviour ialah teori yang menjelaskan sikap seseorang terhadap suatu perilaku, ditambah dengan norma-norma subjektif yang berlaku serta dengan persepsi faktor kontrol perilaku, hal-hal tersebut dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. *Theory of Planned Behavior* dikembangkan untuk menjelaskan perilaku tentang penggunaan teknologi pada jasa dan produk. *Theory of Planned Behavior* merupakan model niat yang sudah diterima dengan baik, sebab telah sukses dalam memprediksi juga menjelaskan terkait perilaku manusia dalam berbagai situasi. *Theory of Planned Behavior* menunjukkan bahwa faktor utama dalam perilaku manusia adalah niat perilaku, yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan *Perceived Behaviour Control (PBC)* (Ajzen, 1991).

Teori Kemandirian

Gen atau keturunan orang tua, pola asuh, dan sistem pendidikan di masyarakat semuanya berdampak pada kemandirian. Perkembangan individu pertama-tama dipengaruhi oleh genetika atau keturunan.

Kemandirian merupakan salah satu aspek penting bagi remaja mampu mengurus dirinya sendiri secara mandiri guna mempersiapkan diri untuk tahap perkembangan selanjutnya, yaitu fase kehidupannya di masyarakat.

Kemandirian adalah kebebasan individu, kemampuan untuk menjadi diri sendiri, membuat rencana untuk saat ini dan masa depan, dan tidak dipengaruhi oleh orang tua.

Teori Motivasi

Motivasi adalah perilaku yang dilakukan dalam upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Perilaku sasaranlah yang mendefinisikan motivasi. Motivasi terkait erat dengan kepuasan kerja dan kinerja, serta upaya yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan terkait untuk motivasi.

Motivasi adalah faktor internal seseorang yang memotivasi atau mengarahkan perilakunya untuk menyelesaikan tugas tertentu. Robbins dan Coulter mendefinisikan motivasi sebagai “kesediaan untuk mengeluarkan tingkat usaha yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikendalikan oleh kemampuan usaha itu untuk memenuhi kebutuhan individu tertentu”. Definisi ini berlaku untuk individu dan organisasi. Menurut definisi di atas, motivasi adalah kebutuhan yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu.

Teori Pengetahuan Kewirausahaan Berbasis Syariah

Agama pada dasarnya dapat menjadi dinamisator bagi masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitas baik secara individu maupun kelompok. Dengan demikian orang yang beragama akan mempunyai sikap mental tertentu dan beragam sesuai dengan ajaran yang didalamnya dan tingkat pemahaman yang dimiliki terhadap ajaran tersebut.

Orang yang fokus pada bisnis akan memiliki 3 (tiga) peluang hingga beberapa kali lebih besar untuk terjun ke bisnis, bahkan dengan gaji 20% hingga 30% lebih tinggi daripada mereka yang berkonsentrasi pada bidang yang berbeda. Wirausahawan adalah orang yang memiliki usaha dan kemudian ikut serta dalam berbagai kegiatan wirausaha.

Minat Berwirausaha

Minat merupakan salah satu bagian penting yang juga menentukan dalam menindaklanjuti suatu pekerjaan disamping keterampilan dan pengetahuan, kesempurnaan dan kemajuan seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, semakin besar pintu yang terbuka mengharapkan individu tersebut memiliki minat terhadap pekerjaan yang dilakukannya. sedang mengerjakan.

Minat sebagai suatu kesukaan dan perasaan tertarik terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa diberitahukan. Penerimaan akan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri pada dasarnya adalah kepentingan. Semakin besar minat, semakin kuat atau dekat hubungannya.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Metode dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (berbentuk angka). Penelitian kuantitatif adalah metode investigasi yang digunakan untuk memeriksa populasi atau tes tertentu, mengumpulkan data dengan bantuan instrumen penelitian, dan menyelidiki data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji teori. Data dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan regresi linier berganda.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-April 2023.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diakumulasi sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Data primer pada penelitian ini berupa hasil pernyataan yang dibuat dalam kuesioner, pengamatan yang dilakukan, dan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan siswa adalah sumber utama data penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah “sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data”. Data yang memenuhi persyaratan data primer disebut data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah mahasiswa alumni FEBI UIN STS Jambi tahun 2022.

Jumlah alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2022 berjumlah 445 orang.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek penelitian dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, dipelajari, dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang menjadi objek penelitian. Ada pedoman untuk menerapkan atau mengumpulkan sampel dari populasi yaitu sampel harus mewakili populasi. Ada pedoman untuk menerapkan atau mengumpulkan sampel dari populasi yaitu sampel harus mewakili populasi. Berdasarkan perhitungan teknik slovin adapun sampel yang

diambil yaitu 39 sampel mahasiswa prodi Ekonomi Syariah, 19 sampel mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah, 14 sampel mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, 10 sampel mahasiswa Prodi Manajemen Akuntansi Syariah.

Metode Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel merupakan tujuan utama dari penelitian, teknik pengambilan sampel adalah langkah yang paling penting secara strategis. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang diterapkan jika tidak mengetahui cara mengumpulkan data.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu probability sampling. Probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai sampling probabilitas memberikan peluang yang sama kepada setiap komponen (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Menentukan sampel dari populasi yang didapat dengan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*Error Tollerance*); e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi, rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{445}{1 + 445 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{445}{5,45}$$

n = 81,6 digenapkan menjadi 82 responden.

Berdasarkan perhitungan teknik slovin diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 81,6 sampel namun peneliti menggenapkan menjadi 82 sampel mahasiswa FEBI UIN STS Jambi untuk mengantisipasi adanya kemungkinan yang terjadi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kemandirian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa variabel kemandirian tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari $t_{hitung} (1,640) < t_{tabel} (1,990)$ dan nilai Signifikan $0,104 > 0,05$, yang artinya H_a ditolak dan H_0 ditolak. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine yang menyatakan bahwa sikap mandiri yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Kemandirian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha disebabkan sebagian besar mahasiswa belum memiliki inisiatif dalam mengambil sebuah peluang usaha dan memiliki keterampilan yang sedikit inovasi usaha dan mencari celah pasar dapat menciptakan keraguan atas minat berwirausaha mereka.

Karakter yang diterangkan dalam syariat Islam adalah karakter kemandirian, kemandirian dalam mempertanggungjawabkan perilaku dan perbuatannya di hadapan Allah kemudian di hadapan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dimana seseorang berada. Kemandirian ini diberlakukan mulai dari seorang anak sampai pada status akil baligh.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi sebesar $0,003 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,063 > 1,990$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya motivasi sangat mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian Fanny Paramita Sari yaitu Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 1 Bantul, yang mempunyai persamaan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Bagi mahasiswa yang sudah memulai dan sedang menjalankan usaha, motivasi mereka dalam berwirausaha yang paling besar adalah aktivitas yang lebih bebas. Hal ini menunjukkan bahwa setelah mereka memulai dan menjalankan usahanya, mereka merasa bisa lebih bebas dalam beraktivitas karena mereka secara langsung mengalaminya, apabila berwirausaha akan lebih bebas menjalankannya tanpa ada aturan dari pihak lain. Mahasiswa yang sudah berminat tetapi belum memulai pun merasa apabila mereka berwirausaha, maka akan lebih bebas dalam beraktivitas.

Dalam perspektif ekonomi Islam motivasi dijelaskan secara lebih terperinci dalam hal fisiologis yang meliputi motivasi dalam menjaga diri dan menjaga kelangsungan hidup, motivasi psikologis atau sosial yang meliputi motivasi kepemilikan, motivasi berkompetensi dan motivasi kerja, serta motivasi dalam bekerja dan berproduksi, yakni manusia mampu mengimplemetasikan potensi kerja yang telah dianugerahi oleh Allah, bertawakal kepada Allah dan mencari pertolonganNya ketika melaksanakan pekerjaan dan beriman kepada Allah untuk menolak bahaya, kediktatoran dan kesombong atas prestasi yang dicapai.

3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebesar $0,019 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,389 > 1,990$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya pengetahuan kewirausahaan sangat mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian Fanny Paramita Sari yang berjudul Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 1 Bantul yang mempunyai persamaan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kewirausahaan adalah mengejar kondisi atau tujuan tertentu dengan keberanian atau sikap kepahlawanan. Sementara itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan wirausaha sebagai orang yang pandai atau berbakat dalam mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyiapkan operasi untuk memperoleh produk baru, mengelola modal operasi, dan memasarkannya.

Kewirausahaan dalam Islam sangat erat kaitannya dengan hubungan dimensi horizontal, yaitu hubungan antar manusia sedangkan vertikal berhubungan dengan manusia dengan

tuhan dimana kelak akan dipertanggungjawabkan di akhirat. Penerapan hukum syariat Islam dalam dan kelanggengan usaha dengan cara menerapkan konsep berwirausaha syariah Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW adalah suri tauladan yang perlu diteladani sikap, sifat, adil dan kejujuran dalam menjalankan bisnis. Konsep berwirausaha dalam diri Nabi Muhammad SAW ialah shiddiq, amanah, tabligh, fathonah.

4. Kemandirian, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Berdasarkan hasil uji F diatas di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 2,785 dan F_{tabel} sebesar 2,72 ($2,785 > 2,70$), dan nilai signifikan 0,000 dimana $p < 0,05$, jadi hasil uji F $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kemandirian, Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan secara bersamaan terhadap variabel Minat Berwirausaha.

Nilai R Square (R^2) atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen. Nilai R^2 0,611% artinya presentase sumbangan pengaruh variabel kemandirian (X_1), motivasi (X_2) dan pengetahuan kewirausahaan (X_3) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 61,1%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0,611 atau 61,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X_1), (X_2) dan (X_3) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 61.1% dan sisanya sebesar 59,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kemandirian, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti paparkan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Diketahui dari hasil uji t bahwa variabel kemandirian memiliki nilai t_{hitung} (1,640) $< t_{tabel}$ (1,990) dengan nilai signifikansi sebesar $0,104 > 0,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel kemandirian terhadap variabel minat berwirausaha.

2. Diketahui dari hasil uji t bahwa variabel motivasi memiliki nilai $t_{hitung} (3,063) > t_{tabel} (1,990)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel motivasi terhadap variabel minat berwirausaha.
3. Diketahui dari hasil uji t bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai $t_{hitung} (2,389) > t_{tabel} (1,990)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$, artinya dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha.
4. Diketahui dari hasil uji F bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,785 dan F_{tabel} sebesar 2,72 ($2,785 > 2,70$), dan nilai signifikan 0,000 dimana $p < 0,05$, jadi hasil uji F $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kemandirian, Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan secara bersamaan terhadap variabel Minat Berwirausaha.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa. Maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti lebih memperluas penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat serta penelitian ini dapat dijadikan acuan maupun bahan koreksi untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini memfokuskan 3 (tiga) variabel independent yaitu kemandirian, motivasi, pengetahuan kewirausahaan serta ada 1 (satu) variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Penggunaan variabel baru maupun penambahan variabel baru perlu dilakukan dengan penggunaan indikator lain dalam penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan gambaran yang luas dan hasil yang lebih akurat.
3. Penelitian ini semoga bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemandirian, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan berbasis syariah terhadap memulai usaha pada mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

Al Quran

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Al-Hadi Media Kreasi, 2015).

Buku

Abdus, Salam. Manajemen Insani Dalam Bisnis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Aditia Putra, Rano. Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. Padang: PT.Rinaka, 2012.

Ardana, Komang. Perilaku Keorganisasian. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Ayuningtyas, and Eka Wati. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. Universitas Tarumanegara, 2015.

Basrowi. Kewirausahaan, Untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.

Daryanto, Aris Dwi Cahyono, and Widyaiswara. Penanaman Jiwa Kewirausahaan. Yogyakarta: Gaya Media, 2013.

Ghazali, Imam. Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2018.

H. Djaali. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Imam Wahjono, Sentot. Bisnis Modern. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Irham, and Fahmi. Kewirausahaan Teori, Kasus Dan Solusi. Bandung: Alfabeta, 2014.

J. Setiadi, Nugroho. Perilaku Konsumen Konsep Dan Aplikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran. Bogor: Kencana, 2003.

Jusmaliana. Sumber Daya Insane. Bandung: Alfabeta, 2011.

Lubis,S.B, Hari. Kewirausahaan. 3. Banten: Universitas Terbuka, 2014.

Muhammad, Anwar. Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi. Jakarta PT. Kharisma Putra Utama, 2014.

Murpi, Solehuddin, and Dea Tanyo Iskandar. Manajemen Bisnis Untuk Orang Awam. Jakarta: Laskar Askara, 2011.

Prasetyani, Dwi. Kewirausahaan Islam. Surakarta: CV. Djiwa Prasetyani, 2020.

Prihatin Dwi, Benedicta, and Riyanti. Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian. Jakarta: Grasindo, 2003.

Sarwono, Jonathan. Statistik Untuk Riset Skripsi. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.

Siregar, Syofian. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013.

Slamet, Franky, and Hetty Karunia Tunjungsari. Dasar Dasar Kewirausahaan: Teori Dan Praktik. Jakarta Barat: PT. Ideks, 2014.

Soemitra, Andri. Kewirausahaan Berbasis Syariah. Medan: CV.Manhaji, 2015.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suharsimi, Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT.Rinaka, 2016.

Sukirno, Sadono. Pengantar Bisnis. Jakarta: Kencana, 2004.

Sunarya, Abas. Kewirausahaan. Yogyakarta: Andi, 2012.

- Suryana. *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Salemba Empat, 2014.
- Syahrial, Muhammad, and Yusuf. *Meraih Keajaiban Rejeki Dengan Wirausaha*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Tarmudji, Tarsis. *Prinsip-Prinsip Kewirausahaan*. Yogyakarta: Liberty, 2006.
- Wawan, and Dewi. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Muha Medika, 2010

Jurnal

- Abdullah, Dudung. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha" VOL.1 (Desember 2019).
- Abdus, Salam. *Manajemen Insani Dalam Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Aditia Putra, Rano. *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha*. Padang: PT.Rinaka, 2012.
- Aidha, Zuhrina. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara" Vol.1 (November 2016).
- Ardana, Komang. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Astuti, Sri, and Thomas Sukardi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha Pada Siswa SMK" VOL.03. NO.03 (November 2013).
- Ayuningtyas, and Eka Wati. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Universitas Tarumanegara, 2015.
- Basrowi. *Kewirausahaan, Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Darwis, Mohammad. "Entrepreneurship Dalam Perspektif Islam, Meneguhkan Paradigma Pertautan Agama Dengan Ekonomi" VOL.06. NO.01 (April 2017).
- Daryanto, Aris Dwi Cahyono, and Widyaiswara. *Penanaman Jiwa Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gaya Media, 2013.
- Dzikry. "Pengaruh Kemandirian Pribadi, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kemauan Memulai UKM Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis USU" (2015).
- Fahmi, Reza, and Tri Amanda. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa" VOL.02. NO.01 (June 2017).
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2018.
- H. Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Herlambang Gardjito, Aldo, Mochammad Al Musadieq, and Gunawan Eko Nurtjahjono. "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja" VOL.13. NO.01 (Agustus 2014).
- Imam Wahjono, Sentot. *Bisnis Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Irham, and Fahmi. *Kewirausahaan Teori, Kasus Dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- J. Setiadi, Nugroho. *Perilaku Konsumen Konsep Dan Aplikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*. Bogor: Kencana, 2003.

- Jusmaliana. Sumber Daya Insane. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Kuntowicaksono. “Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan” (2012).
- Lubis,S.B, Hari. Kewirausahaan. 3. Banten: Universitas Terbuka, 2014.
- Mahmudzah Jaya, Herlambang. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya” VOL.9 (2021).
- Muhammad, Anwar. Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi. Jakarta PT. Kharisma Putra Utama, 2014.
- Murpi, Solehuddin, and Dea Tanyo Iskandar. Manajemen Bisnis Untuk Orang Awam. Jakarta: Laskar Askara, 2011.
- Nur Zaroni, Akhmad. “Bisnis Dalam Perspektif Islam” VOL.IV. NO.02 (Desember 2017).
- nuranisa. “Sistem Kewirausahaan Islam” VOL.03. NO.02 (July 2018).
- Nurcholifah, Ita. “Membangun Muslim Entrepreneurship: Dari Pendekatan Konvensioanal Ke Pendekatan Syariah” (n.d.).
- Paramitasari, Fanny. “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN1 Bantul” (2016).
- Prasetyani, Dwi. Kewirausahaan Islam. Surakarta: CV. Djiwa Prasetyani, 2020.
- Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, and Munawar. “Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa” VOL.17. NO.01 (March 2015).
- Sanchaya Hendrawan, Josia, and Hani Sirine. “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha” VOL.02. NO.03 (September 2017).
- Sarwono, Jonathan. Statistik Untuk Riset Skripsi. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.
- Siregar, Syofian. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013.
- Slamet, Franky, and Hetty Karunia Tunjungsari. Dasar Dasar Kewirausahaan: Teori Dan Praktik. Jakarta Barat: PT. Ideks, 2014.
- Soemitra, Andri. Kewirausahaan Berbasis Syariah. Medan: CV.Manhaji, 2015.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharsimi, Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT.Rinaka, 2016.
- Sukirman. “Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan.” Universitas Maria Kudus Volume 20 No. 1 (2017).
- Sukirno, Sadono. Pengantar Bisnis. Jakarta: Kencana, 2004.
- Sunarya, Abas. Kewirausahaan. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Suryana. Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: PT. Salemba Empat, 2014.
- Syahrial, Muhammad, and Yusuf. Meraih Keajaiban Rejeki Dengan Wirausaha. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Syahrum, and Salim. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Tarmudji, Tarsis. Prinsip-Prinsip Kewirausahaan. Yogyakarta: Liberty, 2006.